

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan agama, peningkatan ibadah shalat mualaf dan hambatan yang dialami dalam proses bimbingan di Yayasan *The South India Moslem Mosque* Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 8 orang, 5 orang adalah sebagai sumber primer, 3 orang sebagai sumber skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode bimbingan agama terhadap mualaf etnis India di Yayasan *The South India Moslem Mosque* adalah metode ceramah, diskusi, belajar membaca Al_qur'an, penyampaian kisah-kisah para Nabi, penyadaran dan memotivasi sedekah kepada para fakir miskin. Dari beberapa metode ini terdapat peningkatan pengetahuan tentang taharah, tatacara shalat, membaca Al_Qur'an dan rajin bersedekah. Sedangkan hambatan dalam proses bimbingan agama terhadap mualaf etnis India terlihat dari kurangnya kordinasi pengurus yayasan yang membidangi mualaf, pembimbing yang belum mengenal sasaran dakwahnya, mualaf yang memiliki keterbatasan ekonomi, jadwal kajian yang bertabrakan dan keluarga mualaf yang mengintimidasi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Metode Bimbingan Agama terhadap Mualaf Etnis India di Yayasan *The South India Moslem Mosque* Kota

Medan, maka penulis sekedar memberi sumbangan pemikiran. Adapun saran-saran yang dimaksud:

1. Kepada Yayasan *The South India Moslem Mosque* Kota Medan agar membentuk tim kerajinan tangan bagi para mualaf. Supaya dapat menghasilkan mualaf yang tak hanya mendalami ilmu agama saja, namun juga kreatif berwirausaha untuk membantu kehidupan sehari-harinya. Alhasil, masalah keuangan dan tidak adanya ongkos untuk mengikuti kajian dapat teratasi.
2. Kepada para Mualaf agar sebaiknya sudah memberikan pemahaman kepada keluarga bahwa dirinya akan merubah keyakinannya. Supaya tidak terjadi kegaduhan di kemudian hari. Apabila keluarga masih belum terima dengan keputusan yang diambil maka mualaf harus tetap berperan sebagai keluarga yang baik yaitu menunjukkan kasih sayang dan kepeduliannya agar keluarga secara perlahan merasakan kelembutan yang diajarkan agama Islam dan akhirnya menerima keputusan mualaf. Selanjutnya, mualaf haruslah benar-benar dalam mempelajari ajaran agama Islam guna menjadi pribadi muslim yang baik dan kemudian hari dapat menjadi pembimbing bagi mualaf yang baru pula.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dalam mengembangkan pemikiran yang mendalam dikemudian hari, memperkaya data tentang Metode Bimbingan Agama Terhadap Mualaf. Dan selanjutnya dalam memberikan kontribusi terhadap peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian ini dengan fokus yang berbeda guna berkembangnya penelitian ini.